

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Pasar Mauk

Mauk merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Nama Mauk berasal dari seorang pejuang penjajah pada masa Belanda yang bernama Ki Mauk. Atas jasanya masyarakat mengenangnya dengan mengabadikan menjadi sebuah tempat yang sekarang bernama Kecamatan Mauk. Pada awalnya masyarakat Mauk bermata pencaharian sebagai nelayan, petani, dan buruh industri yang berada di Kabupaten Tangerang. Mauk yang menjadi pusat perdagangan pada masa itu masih aktif hingga saat ini.

Pasar Mauk saat ini berada dalam naungan Kecamatan Mauk dan Industri Perdagangan namun pengelolaannya masih bersifat mandiri dengan mengandalkan retribusi pasar yang disepakati antara pengelola pasar dengan para pedagang. Pasar Mauk mulai menjalankan program

pembangunan revitalisasi Januari 2015 dan selesai pada Juli 2018. Dan melakukan pendataan ulang para pedagang sejak Desember tahun 2018. Pada tanggal 15 Januari 2019 pasar mulai diresmikan dan pedagang mulai berjualan di tempat yang telah disediakan.

2. Keadaan Geografis

Kecamatan Mauk terletak dibagian utara Kabupaten Tangerang yang wilayahnya berbatasan dengan Kecamatan Sukadiri sebelah Timur, Kecamatan Rajeg sebelah Selatan, Kecamatan Kemiri sebelah Barat, dan Laut Jawa bagian Utara. Kecamatan Mauk memiliki luas wilayah 40.436 km² yang meliputi 11 desa dan 1 kelurahan.

Tabel 4.1
Keadaan Geografis Kecamatan Mauk

No.	Desa/Kelurahan	Luas Wilayah (km ²)	Persentase (%)
1.	Gunung Sari	3.500	8,02
2.	Sasak	3.190	7,96
3.	Kedung Dalem	3.600	8,98
4.	Tegal Kunir Kidul	3.950	9,85
5.	Jati Waringin	2.045	5,10
6.	Tegal Kunir Lor	2.965	7,39
7.	Banyu Asih	1.260	3,09
8.	Mauk Timur	1.240	3,00
9.	Mauk Barat	5.520	13,77
10.	Ketapang	4.186	10,44
11.	Marga Mulya	5.360	13,37
12.	Tanjung Anom	3.620	9,03
Kecamatan Mauk		40.436	100,00

(Sumber : BPS Kabupaten Tangerang, 2018)

3. Kondisi Pasar Mauk

Pembangunan Pasar Mauk dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang. Sebagaimana kondisi di

lapangan, Pasar Mauk memang memiliki 571 lapak dengan pembagian sebagai berikut :

Tabel 4.2

Jumlah Lapak dan Kios Pasar Mauk

No.	Jenis Lapak	Jumlah Lapak
1.	Kios	51
2.	Lapak Kering	109
3.	Lapak Sayuran	312
4.	Lapak Basah	99
Jumlah Seluruh Lapak		571

(Sumber : Kantor Pengelola Pasar Mauk, 2022)

Pasar Mauk setelah di revitalisasi memiliki tiga pembagian wilayah yaitu gedung depan, gedung belakang, dan pusat kuliner. Dengan bagian belakang yang akan dijadikan terminal bus. Pasar ini berada dipertengahan antara 3 kecamatan yaitu Kecamatan Rajeg, Kecamatan Kemiri dan Kecamatan Sepatan.

Sebelum adanya revitalisasi pedagang berjualan disepanjang trotoar jalan yang mengakibatkan kemacetan yang sangat panjang di setiap harinya. Sebab keberadaannya tersebut selain berada diantara pusat

perjalanan utama Pasar Mauk juga dilingkup oleh wadah pengembangan kegiatan masyarakat seperti Kantor Kelurahan, Kantor Kecamatan, Puskesmas dan Koperasi dan juga beberapa sekolah negeri. Inilah yang menjadi faktor utama Pasar Mauk mengalami revitalisasi.

4. Struktur Kepengurusan

Awal berdirinya yang terlibat dalam pengelolaan Pasar Mauk merupakan gabungan dari RT dan RW. Sebagai lembaga mandiri yang tidak memiliki badan hukum Pasar Mauk menginduk kepada Koperasi Pasar Baru Mauk. Sebagai lembaga yang berada dibawah naungan Kecamatan Mauk sesuai dengan Surat Keputusan setelah diresmikannya Pasar Mauk ini dibentuk pengelola sementara Pasar Tradisional Mauk sebelum ditetapkan Pengelola Pasar Tradisional Mauk sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan dan diangkatnya Pasar Tradisional Mauk sebagai bagian dari Perusahaan Daerah. Berikut ini Struktur Kepengurusan dari Kantor Pengelola Pasar Tradisional Mauk.

PELINDUNG	: 1. Camat Mauk 2. Dan Ramil Mauk 3. Kapolsek Mauk
PEMBINA	: Sekcam Mauk
WAKIL PEMBINA	: Lurah Mauk Timur
KETUA	: Zainuddin
WAKIL KETUA	: Nurhasanudin
SEKRETARIS	: Anggau Ahroni
WAKIL SEKRETARIS	: Siti Aam Fitriyah
BENDAHARA	: Hendra Wijaya
KOORDINATOR KEAMANAN	
KETUA	: Babinsa dan Binamas Kel. Mauk Timur
WAKIL KETUA	: Kasi Trantib Kel. Mauk Timur
ANGGOTA	: 1. Muja 2. Haelani 3. Ahyar 4. Sarpan

5. Alwi Winata

6. Ihsan

7. Dading

8. Supriyanto

KOORDINATOR KEBERSIHAN

KETUA : Sahrana

WAKIL KETUA : Ade NUrcahyo

ANGGOTA : 1. Wasch

2. Rian

3. Indra

4. Samsudin

5. Gobang

6. Jahrudin

7. Madisah

8. Hanapi

9. Jamhari

B. Deskripsi Data

Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, usia dan jenis dagangan. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel yang telah disajikan berikut ini :

Tabel 4.3

Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Pesentase (%)
1	Laki-laki	48	60%
2	Perempuan	32	40%
Jumlah		80	100%

Sumber Data Primer (2022)

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini merupakan pedagang pada Pasar Mauk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 48 orang (60%), sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 32 orang (40%). Jadi pada penelitian ini yang menjadi dominasi sebagai sampel penelitian yaitu laki-laki.

Tabel 4.4**Usia**

No.	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	≤ 30	9	11%
2	31-40	35	44%
3	41-50	27	34%
4	≥ 50	9	11%
Jumlah		80	100%

Sumber Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pedagang Pasar Mauk yang menjadi responden pada penelitian ini paling banyak usia 31-40 tahun yaitu sebanyak 35 orang (44%). Sedangkan pedagang Pasar Mauk yang menjadi responden paling sedikit yaitu pada usia ≤30 tahun sebanyak 9 orang (11%).

Tabel 4.5**Jenis Dagangan**

No.	Jenis Dagangan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sayuran/Buah	17	21%
2	Lauk-pauk	15	19%
3	Sembako	23	29%
4	Peralatan Rumah Tangga	11	14%
5	Pakaian	14	17%
Jumlah		80	100%

Sumber Data Primer (2022)

Pada tabel diatas dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan jenis dagangan dapat dikategorikan ke dalam 6 kelompok yaitu sayuran/buah, lauk-pauk, sembako, peralatan rumah tangga, pakaian. Pada data diatas terdapat 23 responden (29%) dengan jenis dagangan sembako yang menjadi sampel terbanyak pada penelitian ini.

Tabel 4.6
Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional

No.	Nomer Pernyataan										Total Pernyataan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	2	4	4	4	5	5	5	5	4	42
2	5	3	4	4	3	3	5	5	3	3	38
3	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	43
4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	46
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
6	3	3	5	5	5	4	4	3	4	4	40
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
8	5	5	3	4	5	4	2	2	4	5	39
9	5	4	5	4	3	4	4	3	4	5	41
10	5	4	4	3	3	4	3	5	5	5	41
11	5	4	5	5	5	5	4	3	3	4	43
12	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	36
13	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	42
14	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	41
15	5	4	4	4	4	3	4	3	4	5	40
16	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	36
17	5	4	5	4	3	4	4	3	3	4	39

No.	Nomer Pernyataan										Total Pernyataan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	40
20	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	37
21	5	4	5	4	4	3	3	3	4	4	39
22	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	37
23	5	5	5	5	5	3	3	5	3	3	42
24	5	4	4	3	3	3	4	4	5	4	39
25	3	4	4	5	4	4	4	2	3	3	36
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
27	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48
28	3	3	5	5	5	5	3	5	4	5	43
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32	3	3	4	4	3	3	4	5	3	5	37
33	5	4	3	5	3	4	3	5	4	5	41
34	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	48
35	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	40
36	5	5	5	3	3	5	3	5	5	5	44
37	4	3	3	5	3	4	5	3	5	3	38
38	5	4	3	4	3	5	5	5	5	4	43
39	5	4	4	5	3	5	5	4	4	4	43
40	4	3	5	4	3	5	4	4	5	3	40
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
43	3	3	3	3	5	4	4	3	5	5	38
44	4	4	5	4	5	4	3	3	3	5	40
45	4	4	3	5	3	5	4	4	4	4	40
46	5	4	4	4	3	3	4	5	5	5	42
47	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	42

No.	Nomer Pernyataan										Total Pernyataan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	32
79	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	43
80	5	4	4	4	3	3	4	3	4	5	39

Sumber Data Primer Hasil Penyebaran Kuisisioner Kepada Responden

Tabel diatas merupakan tabel hasil penyebaran kuisisioner yang dilakukan peneliti kepada responden. Peneliti menyebarkan 10 pernyataan kepada 80 responden untuk mengetahui hasil dari variabel Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional. Sedangkan untuk variabel Pendapatan Pedagang peneliti menyebarkan 5 pernyataan kepada 80 responden. Dapat dilihat hasil yang telah peneliti dapatkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7
Pendapatan Pedagang

No.	Nomer Pernyataan					Total Pernyataan
	1	2	3	4	5	
1	2	3	4	2	2	13
2	3	4	3	4	4	18
3	3	3	5	3	5	19
4	4	4	4	4	5	21
5	5	4	3	5	5	22
6	3	3	2	3	2	13
7	5	4	5	5	5	24

No.	Nomer Pernyataan					Total Pernyataan
	1	2	3	4	5	
8	5	5	3	5	5	23
9	5	5	4	3	5	22
10	4	5	3	3	4	19
11	4	3	4	3	3	17
12	3	4	4	4	4	19
13	4	4	4	4	4	20
14	3	3	3	4	4	17
15	4	4	3	4	5	20
16	4	4	3	4	4	19
17	4	3	4	4	5	20
18	4	4	5	3	5	21
19	3	4	3	4	4	18
20	4	3	4	3	4	18
21	3	4	4	4	4	19
22	3	3	3	3	4	16
23	5	5	5	5	5	25
24	4	3	4	3	4	18
25	3	3	2	2	3	13
26	2	2	2	2	2	10
27	5	5	5	5	5	25
28	5	5	5	5	5	25
29	5	5	5	5	5	25
30	5	4	4	4	4	21
31	4	4	4	4	4	20
32	3	4	5	5	5	22
33	5	5	5	5	5	25
34	5	4	5	5	5	24
35	5	5	4	5	4	23
36	5	5	5	5	5	25
37	5	3	5	4	4	21

No.	Nomer Pernyataan					Total Pernyataan
	1	2	3	4	5	
38	5	4	4	5	5	23
39	5	3	4	4	4	20
40	5	5	5	5	5	25
41	4	4	4	4	4	20
42	5	4	3	3	3	18
43	5	4	4	3	5	21
44	5	4	4	4	4	21
45	3	5	4	4	4	20
46	4	4	4	4	4	20
47	4	3	3	4	4	18
48	4	3	4	4	4	19
49	4	3	4	4	5	20
50	4	3	4	4	3	18
51	4	4	3	4	3	18
52	5	5	5	5	5	25
53	4	3	4	4	4	19
54	5	5	5	5	5	25
55	5	5	5	5	5	25
56	4	4	4	4	4	20
57	4	3	4	4	4	19
58	5	4	4	4	5	22
59	5	4	5	4	4	22
60	4	3	4	4	4	19
61	5	4	5	4	4	22
62	4	5	3	5	5	22
63	4	3	4	4	3	18
64	5	5	5	5	4	24
65	5	3	4	4	4	20
66	4	3	3	4	4	18
67	5	4	4	4	4	21

No.	Nomer Pernyataan					Total Pernyataan
	1	2	3	4	5	
68	5	5	5	5	4	24
69	3	3	3	3	3	15
70	4	3	3	4	3	17
71	5	5	5	5	5	25
72	3	5	5	4	4	21
73	5	5	4	4	5	23
74	3	3	2	3	2	13
75	5	5	5	5	5	25
76	5	5	4	4	4	22
77	5	5	5	5	5	25
78	5	5	5	5	5	25
79	5	5	5	4	5	24
80	5	4	4	5	5	23

Sumber Data Primer Hasil Penyebaran Kuisisioner Kepada Responden

C. Analisis Data

Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang memiliki tujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik dari serangkaian data berdasarkan pada hasil yang diperoleh dari jawaban responden pada masing-masing indikator pengukur variabel tanpa mengambil kesimpulan umum. Penyajian data statistik deskriptif biasanya dalam bentuk diagram atau tabel. Analisis statistik deskriptif terdiri dari

nilai *mean*, *median*, *maksimum*, *minimum*, dan *standar deviation*. Berikut ini hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8

Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	80	30	50	41.04	3.847
Y	80	10	25	20.55	3.382
Valid N (listwise)	80				

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS Versi 16.0

Disimpulkan dari data yang terdapat pada tabel diatas bahwa variabel dampak revitalisasi pasar tradisional dengan jumlah data N=80 responden, memiliki nilai minimum=30, nilai maksimum=50, mean= 41.04 dan standar deviasi sebesar 3.847. Sedangkan pendapatan pedagang memiliki nilai minimum=10, nilai maksimum=25, mean 20.55, dan standar deviasi sebesar 3.382.

	Sig. (2-tailed)	.004	.471	.539	.951	.259	.282	.001	.000		.099	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X.10	Pearson Correlation	.158	.227*	.071	-.027	.170	.212	-.004	.115	.186	1	.386**
	Sig. (2-tailed)	.162	.043	.529	.813	.133	.058	.973	.308	.099		.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X	Pearson Correlation	.569*	.534*	.612**	.514*	.515*	.617*	.512*	.499*	.510*	.386**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS Versi 16.0

Rumus untuk mencari r_{tabel} adalah terlebih dahulu mencari nilai dari *degree of freedom* (df) = $n-2$, dimana “ n =jumlah sampel”. Diketahui $df = 80-2 = 78$ dan $\alpha = 0.025$ dengan uji dua arah, didapat nilai $r_{\text{tabel}} = 0.2199$. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji data r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 0.05 dengan jumlah sampel yang

digunakan sebanyak 80 responden. Maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0.2199. Dengan demikian 10 pernyataan yang terdapat pada variabel X dinyatakan Valid.

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Variabel X

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X.1	0.569	0.2199	VALID
X.2	0.534	0.2199	VALID
X.3	0.612	0.2199	VALID
X.4	0.514	0.2199	VALID
X.5	0.515	0.2199	VALID
X.6	0.617	0.2199	VALID
X.7	0.512	0.2199	VALID
X.8	0.499	0.2199	VALID
X.9	0.510	0.2199	VALID
X.10	0.386	0.2199	VALID

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan variabel X yaitu Dampak Revitalisasi

Pasar Tradisional bernilai lebih besar dari r_{tabel} (0.2199) pada taraf signifikan 0.05 dari jumlah sampel yang digunakan sebanyak 80 responden. Maka dari itu, seluruh pernyataan yang digunakan dikatakan Valid.

Tabel 4.11
Uji Validitas Variabel Y
Pendapatan Pedagang

Correlations

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y
Y.1 Pearson Correlation	1	.550**	.540**	.623**	.586**	.807**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
N	80	80	80	80	80	80
Y.2 Pearson Correlation	.550**	1	.514**	.634**	.595**	.805**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
N	80	80	80	80	80	80
Y.3 Pearson Correlation	.540**	.514**	1	.557**	.604**	.790**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
N	80	80	80	80	80	80

Y.4 Pearson Correlation	.623**	.634**	.557**	1	.656**	.844**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
N	80	80	80	80	80	80
Y.5 Pearson Correlation	.586**	.595**	.604**	.656**	1	.841**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
N	80	80	80	80	80	80
Y Pearson Correlation	.807**	.805**	.790**	.844**	.841**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
N	80	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS Versi 16.0

Pada tabel diatas diperoleh hasil uji validitas untuk variabel Y yaitu Pendapatan Pedagang. Hasil dari r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 0.05 dengan nilai 0.2199 dengan jumlah responden sebanyak 80. Dengan demikian 5 pernyataan yang terdapat pada variabel Y dinyatakan Valid.

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Variabel Y

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Y.1	0.807	0.2199	VALID
Y.2	0.805	0.2199	VALID
Y.3	0.790	0.2199	VALID
Y.4	0.844	0.2199	VALID
Y.5	0.841	0.2199	VALID

Sumber Data hasil Kuisisioner

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan variabel Y yaitu Pendapatan Pedagang bernilai lebih besar dari r_{tabel} (0.2199) pada taraf signifikan 0.05 dari jumlah sampel yang digunakan sebanyak 80 responden. Maka dari itu, seluruh pernyataan yang digunakan dikatakan Valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan koefisien yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen/alat pengukur dapat dipercaya, artinya apabila suatu instrumen digunakan

berulang-ulang untuk mengukur sesuatu yang sama, maka hasilnya relatif stabil atau konsisten.

Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas yaitu apabila *Cronbach Alpha* > 0.60, maka item kuisisioner yang digunakan dinyatakan reliabel atau konsisten. Sedangkan apabila *Cronbach Alpha* < 0.60, maka item kuisisioner yang digunakan dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Berikut ini hasil uji reliabilitas yang mencakup variabel X yaitu Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional dan variabel Y yaitu Pendapatan Pedagang menggunakan program SPSS Versi 16.0.

Tabel 4.13

Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.709	10

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan bahwa variabel X yaitu Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.709 lebih

besar dari 0.60 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item kuisioner reliabel.

Tabel 4.14

Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.875	5

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan bahwa variabel Y yaitu Pendapatan Pedagang memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.875 lebih besar dari 0.60 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item kuisioner reliabel.

Tabel 4.15

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional	0.709	Reliabel
Pendapatan Pedagang	0.875	Reliabel

Sumber Data Hasil Kuisioner

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

Tabel 4.16
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.20625334
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.055
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		.698
Asymp. Sig. (2-tailed)		.715

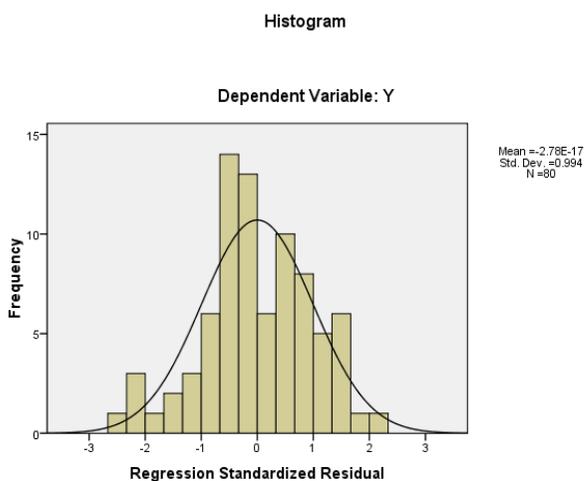
a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS Versi 16.0

Dapat dilihat dari tabel diatas hasil uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test, diperoleh nilai signifikan $0.715 > 0.05$. Dengan demikian menunjukkan bahwa penelitian ini terdistribusi dengan normal sehingga model telah memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.1

Diagram Hasil Uji Normalitas



Sumber : Data yang diolah dengan SPSS Versi 16.0

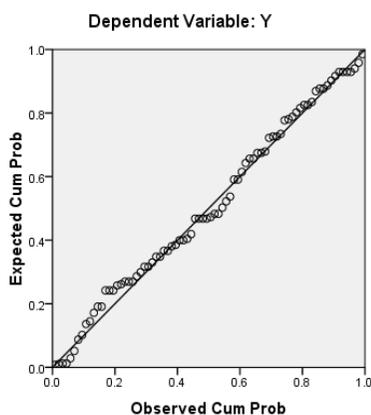
Berdasarkan grafik histogram diatas hasil uji normalitas membentuk lonceng, dengan grafik batang

yang berada ditengah dan semua sudah berada didalam garis kurva maka sudah dapat dikatakan lulus uji normalitas. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan.

Gambar 4.2

Grafik Normal P.P Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Data yang diolah dengan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan hasil data yang tersaji pada grafik normal P.P Plot dapat dilihat bahwa penyebaran data telah melewati garis diagonal, dengan demikian model regresi tersebut telah memenuhi asumsi-asumsi

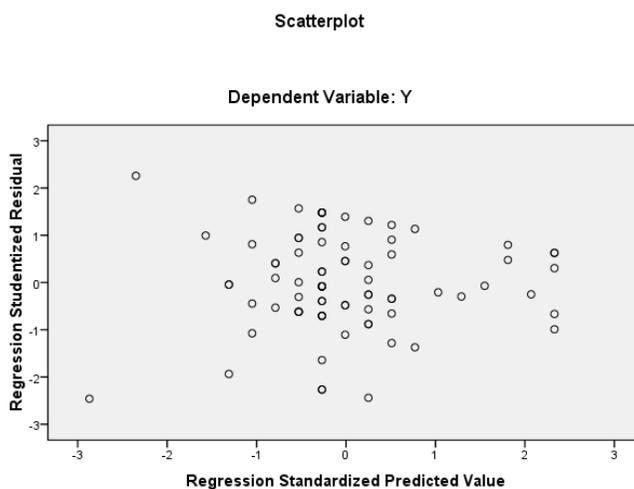
normalitas. Apabila plot keduanya terbentuk maka berindikasi bahwa residual menyebar. Bila pola titik-titik yang terletak selain diujung-ujung plot masih berbentuk linear, meskipun ujung-ujung plot sedikit menyimpang dari garis lurus, dapat dikatakan bahwa sebaran data berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Deteksi adanya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* sebagaimana berikut :

Gambar 4.3

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data yang diolah dengan SPSS Versi 16.0

Dari hasil grafik *scatterplot* bentuk titik pada grafik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Titik-titik pada bentuk grafik ini tidak boleh bersatu atau berhimpit satu sama lain dan harus menjauh dari sumbu X dan Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai.

Tabel 4.17

Hasil Uji Glejser Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.050	2.268		3.549	.001
X	-.134	.055	-.266	-2.441	.057

a. Dependent Variable:
ABRESID

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS Versi 16.0

Uji heteroskedastisitas dapat juga dilakukan dengan uji glejser. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji glejser di atas diketahui nilai signifikan adalah

sebesar $0.057 > 0.05$ yang berarti H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). analisis regresi sederhana dapat digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apakah memiliki hubungan positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan ataupun penurunan.

Tabel 4.18
Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.057	3.890		2.328	.022
X	.280	.094	.318	2.967	.004

a. Dependent Variable:

Y

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam perhitungan regresi sederhana dengan menggunakan SPSS Versi 16.0 untuk variabel (X) dan variabel (Y) didapat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y=a + bX+e$$

$$Y= 9.057 + 0.280X+e$$

Interpretasinya adalah sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta (a) dari unstandardized coefficients sebesar 9.057 angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada dampak revitalisasi pasar tradisional (X) maka nilai konsisten pendapatan pedagang (Y) adalah sebesar 9.057%.
- b. Nilai koefisien regresi variabel X sebesar 0.280 angka ini mengandung arti bahwa setiap 1% dampak revitalisasi pasar tradisional (X) maka pendapatan pedagang (Y) akan meningkat sebesar 0.280%. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat diartikan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

4. Uji Koefisien Korelasi

Uji analisis koefisien korelasi menunjukkan kemampuan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Angka koefisien yang dihasilkan dalam uji ini berguna untuk menunjukkan kuat lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 4.19
Hasil Uji Koefisien Korelasi

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.318**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	80	80
Y	Pearson Correlation	.318**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS Versi 16.0

Besarnya nilai koefisien korelasi atau R hanya antara 0 – 1. Sementara jika dijumpai R *Square* bernilai minus (),

maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara X dan Y. Semakin besar nilai koefisien determinasi (mendekati 1), maka pengaruh tersebut akan semakin kuat. Koefisien korelasi atau R yang sudah penulis uji yaitu sebesar 0.318 yang berarti termasuk kedalam tingkat hubungan yang rendah (dapat dilihat pada tabel 3.2).

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisiensi determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 < R^2 < 1$). Tujuannya menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika dalam proses mendapatkan nilai R^2 yang tinggi adalah baik, tetapi jika nilai R^2 rendah tidak berarti model regresi tidak baik.

Tabel 4.20

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.318 ^a	.101	.090	3.227

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS Versi 16.0

Dari hasil pengujian di atas dapat diketahui nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0.101 besarnya nilai koefisien determinasi tersebut sama dengan 10.1%. Nilai tersebut berarti bahwa Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional berpengaruh terhadap Pendapatan Pedagang sebesar 10.1%.

6. Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 4.21

Hasil Uji Hipotesis (uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.057	3.890		2.328	.022
X	.280	.094	.318	2.967	.004

a. Dependent Variable:

Y

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS Versi 16.0

Dari hasil pengujian dengan menggunakan alat statistik SPSS diperoleh bahwa uji parsial untuk variabel Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional (X) didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 2.967 dengan nilai signifikansi 0.004 dan diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.6646 dengan $df = 80 - 1 - 1 = 78$.

Pedoman pengambilan keputusan pada uji ini adalah:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan signifikansi:

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan uji parsial di atas maka diperoleh:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$
 $2.967 > 1.6646$ maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Signifikansi < 0.05
 $0.004 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dapat disimpulkan bahwa Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan Pedagang.

Hal ini diperkuat dengan adanya penjelasan data yang dijabarkan peneliti pada tabel data dibawah ini:

Tabel 4.22
Rata-rata Pendapatan Responden Perbulan Sebelum
dan Sesudah Revitalisasi Pasar

(Satuan Rupiah)

No.	Kelas Pendapatan	Sebelum Revitalisasi (Orang)	%	Sesudah Revitalisasi (Orang)	%
1	500.000 - 1.500.000	-		17	21.25%
2	1.600.000 - 2.500.000	14	17.50%	18	22.50%
3	2.600.000 - 3.500.000	8	10%	13	16.25%
4	3.600.000 - 4.500.000	28	35%	10	12.50%
5	4.600.000 - 5.500.000	18	22.50%	15	18.80%
6	5.600.000 - 6.500.000	7	8.80%	5	6.20%
7	6.600.000 - 7.500.000	5	6.20%	2	2.50%
Jumlah		80		80	

Sumber data diolah 2020

Data diatas menunjukkan bahwa sesudah dilaksanakannya revitalisasi pasar tradisional rata-rata pendapatan pedagang mengalami peningkatan di kelas pendapatan Rp 1.600.000 – Rp 2.500.000 yang sebelumnya 14 orang meningkat menjadi 18 orang. Selain itu peningkatan terjadi pada kelas pendapatan Rp 2.600.000 – Rp 3.500.000 yang sebelumnya 8 orang meningkat menjadi 13 orang. Dibalik adanya peningkatan pendapatan sebesar 11,25% tersebut pendapatan

pedagang juga mengalami penurunan yang sangat drastic di kelas pendapatan Rp 500.000 – 1.500.000 dengan jumlah pedagang sebanyak 17 orang dengan kategori pedagang peralatan rumah tangga dan pakaian.

Berdasarkan tabel diatas pendapatan pedagang pasar mengalami penurunan dari awal tahun 2019 menuju tahun 2020. Faktor yang menyebabkan adanya penurunan pendapatan tersebut tidak sepenuhnya akibat dari pemindahan lahan yang dilakukan setelah revitalisasi melainkan dipengaruhi juga oleh maraknya penyebaran virus *Covid-19* pada awal tahun 2020 dan pemberlakuan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang menjadikan omset pedagang menurun.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dampak revitalisasi pasar tradisional terhadap pendapatan pedagang memberikan hasil yang memuaskan dengan pengolahan data menggunakan SPSSVersi 16.0. Dari hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2.967 lebih besar dari

t_{tabel} yaitu 1.6646 ($2.967 > 1.6646$). Maka variabel dampak revitalisasi pasar tradisional berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan signifikansi < 0.05 yaitu $0.004 < 0.05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti revitalisasi pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang. Dengan nilai *R square* sebesar 0,101 yang berarti termasuk kedalam tingkat hubungan yang sangat rendah pada tingkat hubungan korelasi.

Dapat dilihat pada tabel hasil uji regresi sederhana nilai koefisien regresi bernilai (+) dengan demikian dapat dikatakan bahwa dampak revitalisasi pasar tradisional (X) berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang (Y). Sehingga dapat ditentukan persamaan regresinya $Y = 9.057 + 0.280X$.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dampak revitalisasi pasar tradisional (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang (Y) dengan total pengaruh 10.1%. Hal ini bermakna bahwa pengaruh positif pada variabel X yaitu semakin meningkatnya dampak

revitalisasi yang dirasakan para pedagang maka akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang di Pasar Mauk Kabupaten Tangerang.

Ditinjau dari aspek perspektif ekonomi Islam penelitian ini memiliki dampak positif yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Sebagaimana jawaban yang terlampir pada item kuisioner, para pedagang di Pasar Mauk Kabupaten tidak mengalami distorsi harga pedagang menetapkan harga jual yang sesuai dengan syariat Islam dengan kesepakatan antar pedagang yang lain dengan tidak melakukan kecurangan. Kebersihan pasar mulai meningkat karena pembuangan sampah yang dilakukan setiap hari. Dengan adanya revitalisasi pasar ini pedagang merasakan manfaat dan dampak positif karena revitalisasi ini tidak menimbulkan kekacauan dan kecurangan karena pemerintah masih turut andil terhadap pengawasan pasar.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Hartono, M. Adik Rudiyanto dan Fachrudy Asj'ari, pada jurnal yang berjudul "Analisa Dampak

Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar (Studi pada Pasar Tradisional Desa Bulubrangsi Kec.Laren Kabupaten Lamongan). Berdasarkan hasil penelitian yang mereka teliti mendapatkan hasil bahwa dampak revitalisasi pasar tradisional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang. Hal yang menjadi pembeda adalah penelitian ini umum dengan tidak menyertakan pernyataan yang berkaitan dengan ekonomi Islam. Sedangkan penelitian ini menyertakan pernyataan yang berkaitan dengan ekonomi Islam ditinjau dari segi keadilan, perbedaan mekanisme penentuan harga, pengelolaan fasilitas sarana dan prasarana serta manajemen pengelolaan pasar.

Penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Veka Ferliana pada skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pasar Tugu Bandar Lampung, dan Ema Sari dengan judul skripsi “Dampak Revitalisasi Pasar Terhadap Pendapatan Pedagang di Limasi”, kedua penelitian

ini menggunakan metode kualitatif dengan hasil penelitian dampak revitalisasi yang dilakukan memberikan dampak yang positif dan hal tepat yang telah dilakukan oleh pemerintah. Karena dengan adanya program revitalisasi pasar ini pedagang dan pembeli merasa nyaman karena kebersihan pasar, keamanan, kerapian penempatan pedagang pasar juga keamanan dan ketertiban pasar setelah revitalisasi.